

**Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap
Kinerja Pegawai Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Mediasi Di
Pengadilan Negeri Tais**

ABSTRAK

Juliana Susanty, Onsardi. Ririn Hairin

Kinerja pegawai adalah kunci utama tercapainya tujuan organisasi atau instansi. Keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) membantu pegawai mengelola waktu antara pekerjaan dan urusan pribadi. Disiplin kerja mencerminkan kepatuhan terhadap aturan serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Beban kerja yang terlalu tinggi atau tidak merata berpotensi menurunkan konsentrasi dan hasil kerja pegawai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais, mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais, mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais, mengetahui pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap beban kerja di Pengadilan Negeri Tais, mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap beban kerja di Pengadilan Negeri Tais, mengetahui pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja pegawai dengan beban kerja sebagai pemediasi di Pengadilan Negeri Tais, mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan beban kerja sebagai pemediasi di Pengadilan Negeri Tais.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Sampel 30 orang pegawai dengan Teknik pengambilan sampel total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data yang diperoleh di analisis menggunakan SEM PLS versi 4.

Kesimpulan penelitian ini Adalah keseimbangan kehidupan kerja, disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais. Beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais. Keseimbangan kehidupan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap beban kerja di Pengadilan Negeri Tais. Keseimbangan kehidupan kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan beban kerja sebagai pemediasi di Pengadilan Negeri Tais.

Kata Kunci : Keseimbangan Kehiduoan Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai, Beban Kerja

Mahasiswa

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

The Effect of Work-Life Balance and Work Discipline on Employee Performance with Workload as a Mediating Variable at Tais District Court

ABSTRACT

Juliana Susanty¹, Onsardi², Ririn Hairin³

Employee performance is a key factor in achieving the goals of an organization or institution. Work-life balance helps employees manage their time between work and personal matters. Work discipline reflects compliance with rules and responsibility in completing tasks. An excessive or uneven workload may potentially reduce employees' concentration and work performance. The purpose of this study was to determine the effect of work-life balance on employee performance at Tais District Court, the effect of work discipline on employee performance at Tais District Court, the effect of workload on employee performance at Tais District Court, the effect of work-life balance on workload at Tais District Court, the effect of work discipline on workload at Tais District Court, the effect of work-life balance on employee performance with workload as a mediating variable at Tais District Court, and the effect of work discipline on employee performance with workload as a mediating variable at Tais District Court. This study employed a quantitative descriptive method. The sample consisted of 30 employees selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS version 4.

The results of this study indicate that work-life balance and work discipline affect employee performance at Tais District Court. Workload also affects employee performance at Tais District Court. Furthermore, work-life balance and work discipline affect workload at Tais District Court. Work-life balance and workload affect employee performance, with workload serving as a mediating variable at Tais District Court.

Keywords: Work-Life Balance, Work Discipline, Employee Performance, Workload.

¹**Student**

²**Main Supervisor**

³**Co-Supervisor**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadilan Negeri sebagai lembaga Negara yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tingkat pertama, maka pengadilan negeri merupakan ujung tombak dari badan peradilan di atasnya. sehingga pengadilan negeri memiliki peran strategis dalam melaksanakan tugas pokok yaitu menerima, memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara yang diajukan yang artinya pegawai pengadilan negeri dituntut memiliki kinerja yang baik. Pengadilan akan memperoleh kepercayaan penuh dari lapisan masyarakat umum bila tugas pokok dapat diselesaikan dengan baik secara profesional maka integritas pribadi para pejabat dan pegawai akan terjaga.

Pada praktiknya, kinerja pegawai tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi dan sistem kerja, tetapi juga oleh kondisi psikologis dan keseimbangan kehidupan kerja pegawai itu sendiri. Salah satu faktor yang semakin mendapat perhatian dalam kajian manajemen sumber daya manusia adalah keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*). Keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi diyakini mampu meningkatkan kepuasan kerja, motivasi, serta kinerja pegawai. Pegawai yang mampu mengelola peran pekerjaan dan kehidupan pribadinya dengan baik cenderung memiliki energi, fokus, dan komitmen yang lebih tinggi terhadap pekerjaannya. Beberapa penelitian terdahulu (*research gap*) membuktikan bahwa *work life balance* mempengaruhi kinerja pegawai. Penelitian Preena & Preena,

(2021) dan Syihabudhin et al., 2020) membuktikan bahwa *work life balance* berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi *work life balance*, maka kinerja karyawan akan meningkat. Berbeda dengan penelitian Sjahruddin et al., (2022) yang membuktikan bahwa *work life balance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

Selain keseimbangan kerja yang mempengaruhi menurunnya kinerja pegawai, disiplin kerja juga memiliki aspek yang mempengaruhi penurunan pada kinerja pegawai. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin kerja adalah tindakan manajemen untuk menegakkan standar organisasi. Disiplin juga merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja dalam sebuah organisasi, tindakan disiplin menuntut adanya hukuman terhadap karyawan yang gagal memenuhi standar yang ditentukan. Oleh karena itu tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan bijak. Semakin baik disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya, sedangkan apabila tidak adanya penerapan disiplin kerja yang baik akan sulit bagi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2020). Menurut Sinambela (2021) disiplin juga bermanfaat untuk mendidik pegawai dalam mematuhi dan mentaati peraturan, prosedur, serta kebijakan yang ada sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

Hasil penelitian Kirana (2021) ini membuktikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Sosro Rancaekek. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Sosro Rancaekek 21,9% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain selain disiplin kerja. Hasil perhitungan menunjukkan persentase yang cukup kecil dari disiplin kerja terhadap kinerja karyawan hanya 24,9%, sehingga faktor-faktor lain diyakini berpengaruh besar dalam mempengaruhi kinerja karyawan dan perlu untuk dikaji kembali. Penelitian ini menyimpulkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Sosro Rancaekek.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di Pengadilan Negeri Tais, ditemukan beberapa fenomena yang mendukung pentingnya penelitian ini. Peneliti mengamati bahwa pegawai sering dihadapkan pada volume pekerjaan yang tinggi, terutama pada periode tertentu seperti menjelang batas waktu pelaporan dan penyelesaian perkara. Beberapa pegawai harus menyelesaikan tugas di luar jam kerja formal, yang berpotensi mengganggu waktu istirahat dan kehidupan pribadi mereka. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam mencapai keseimbangan kehidupan kerja yang optimal. Selain itu, hasil observasi awal dan komunikasi informal dengan beberapa pegawai menunjukkan adanya indikasi ketidakdisiplinan dimana tidak berkerja pada jam kerja dan beberapa pegawai sering telat datang. Semakin sering terjadi hal tersebut mengakibatkan tingginya tingkat ketidakdisiplinan pegawai, ini membuktikan bahwa kinerja pegawai mengalami masalah. Peneliti juga menemukan bahwa beban kerja yang tinggi dan tidak merata antarpegawai berpotensi memengaruhi kinerja, baik dari segi kualitas maupun ketepatan waktu penyelesaian tugas. Dalam kondisi tertentu, pegawai

dengan beban kerja berlebih tampak mengalami penurunan konsentrasi dan efisiensi kerja, yang secara tidak langsung berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Mediasi Di Pengadilan Negeri Tais”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

1. Apakah keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais?.
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais?.
3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais?
4. Apakah keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh terhadap beban kerja di Pengadilan Negeri Tais?.
5. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap beban kerja di Pengadilan Negeri Tais?
6. Apakah keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan beban kerja sebagai pemediasi di Pengadilan Negeri Tais?

7. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan beban kerja sebagai pemediasi di Pengadilan Negeri Tais?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais?.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais?
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai di Pengadilan Negeri Tais?
4. Untuk mengetahui pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap beban kerja di Pengadilan Negeri Tais?.
5. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap beban kerja di Pengadilan Negeri Tais?
6. Untuk mengetahui pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja pegawai dengan beban kerja sebagai pemediasi di Pengadilan Negeri Tais?
7. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan beban kerja sebagai pemediasi di Pengadilan Negeri Tais?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat bagi pengadilan negeri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan.

1.4.2 Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya pada permasalahan yang sama.

